

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai metode talaqqi dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan metode talaqqi menjadi metode yang efektif khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an karena langsung dibimbing oleh seorang guru. Metode talaqqi diterapkan dengan menggunakan dua bentuk, *pertama* : Seorang guru memandu murid untuk menghafal ayat secara berjamaah yang dimulai dengan bacaan guru kemudian setelah selesai dibacakan barulah murid mengulangi bacaan mengikuti bacaan guru secara perlahan-lahan yakni ayat perayat sambil dihafalkan. hal ini bisa dikategorikan dengan bentuk talaqqi *Tasmi'* atau *Sima'* 'Ala syaikh. *Kedua* : Seorang murid memperdengarkan hafalan surat yang baru saja dihafal secara mandiri berhadapan langsung dengan guru tahfidz sehingga seorang guru bisa mengetahui dengan pasti kualitas hafalan para muridnya, pada tahap ini seorang guru membetulkan bacaan murid yang salah dan langsung diikuti oleh bacaan murid, tak jarang hal itu dilakukan berulang-ulang

sampai dirasa bacaan murid sesuai dengan kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an. Hal ini bisa dikategorikan dengan bentuk talaqqi *'Aradh* atau *Qira'at 'Ala syaikh*.

B. Saran-saran

Dengan melihat hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran sebagai-berikut:

1. Bagi guru:

Diharapkan guru dapat memberikan motivasi dan mengupayakan pembelajaran yang efektif dalam mengikuti setiap pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa pun meningkat. dan juga biasa untuk memberikan perubahan pada sekolah agar meningkatkan kualitasnya dalam proses pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas.

2. Bagi siswa:

Diharapkan agar selalu mengikuti arahan dan bimbingan guru dalam proses pembelajaran, serta lebih meningkatkan motivasi belajar terus semangat sehingga dapat membantu tercapainya hasil belajar yang maksimal.